

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUM DESA) “TANJUNG RAYA” DESA PULAU KECIL
KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

AMALIAH
NIM: 11773201417

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUM DESA) “TANJUNG RAYA” DESA PULAU KECIL
KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

**AMALIAH
NIM: 11773201417**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AMALIAH
 NIM : 11773201417
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
 KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
 PUBLIK (SAK ETAP) PADA BADAN USAHA MILIK
 DESA (BUM DESA) "TANJUNG RAYA" DESA PULAU
 KECIL KECAMATAN RETEH KABUPATEN
 INDRAGIRI HILIR.

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI


DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198003 1 003

KETUA JURUSAN
AKUNTANSI SI


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AMALIAH
NIM : 11773201417
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA BADAN USAHA MILIK
DESA (BUM DESA) "TANJUNG RAYA" DESA
PULAU KECIL KECAMATAN RETEH KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR.
TANGGAL UJIAN : RABU, 9 JUNI 2021

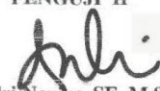
DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI


Dr. Amri Muzan, S.HI, MA
NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI II


Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

PENGUJI I


Dr. Mulia Sostedy, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) “TANJUNG RAYA” DESA PULAU KECIL KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.

DOSEN PEMBIMBING:

NASRULLAH DJAMIL SE, M.SI, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

DISUSUN OLEH:

AMALIAH
NIM. 11773201417

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Penggunaan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil bertujuan untuk mempermudah BUM Desa dalam menerapkan standar akuntansinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyajian penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Jenis data penelitian ini adalah Data Kualitatif (berbentuk kata-kata) dan Data Kuantitatif (berbentuk angka). Sumber data penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode Wawancara atau Interview (dilakukan dengan pihak yang bersangkutan) dan Dokumentasi (profil perusahaan dan laporan keuangan). Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dimana membandingkan teori dengan praktik yang ada untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil dalam menyajikan laporan keuangannya sudah menggunakan sistem akuntansi namun belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) secara maksimal. Hal ini disebabkan karena pengelola belum mengetahui tentang adanya SAK ETAP sebagai standar Akuntansi. Penelitian ini menyarankan supaya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil kedepannya dapat menerapkan SAK ETAP dalam menyajikan laporan keuangan, agar laporan keuangan dapat maksimal dalam memberikan informasi.

Kata Kunci: *SAK ETAP, Laporan Keuangan, BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil*



KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur hanya milik Allah Subhanahu Wata'ala yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan Rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam senantiasa tercurah atas Rasulullah Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam juga kepada keluarga sahabat dan ummatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran. Skripsi ini berjudul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi S1 Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Selama melaksanakan penulisan skripsi penulis banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak, sebagai tanda hormat penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
3. Ibu Prof. Dr. Lenny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Dr. H. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA sebagai Dosen Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi penulis, terimakasih banyak atas segala bimbingan yang diberikan semoga Allah senantiasa mempermudah segala urusan dan memberikan kesehatan.
8. Ibu Rimet, SE, MM, Ak selaku Pembimbing Akademik (PA) yang memberikan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada segenap pengelola BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil, terutama kepada Bapak Kastam, SE selaku Direktur dan Ibu Jumaidah, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Bendahara BUM Desa Tanjung Raya yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Ibunda tercinta saya Aisyah, yang telah banyak berkorban selama proses pendidikan saya, serta seluruh keluarga besar Nenek, Tante, Oom, Abang, kakak, adek, yang juga banyak memberikan berbagai macam dukungan terutama do'a kepada penulis. Hanya Allah yang dapat memberikan sebaik – baik balasan.
13. Seluruh rekan seperjuangan Akuntansi 2017 khususnya kelas E yang sedikit banyak nya membatu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada kakak – kakak Geng Teroris kemudian menjadi Geng Kampret, Kak Desi, kak Epi, Kak Eka, Kak Dika dan Kak Nani. Terimakasih untuk segala pelajaran hidup yang diberi selama di perantauan.
15. Dan kepada seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan dalam proses pendidikan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata mengharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca.
Amiin Yaa Rabbal 'Aalamiin. Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Penulis

AMALIAH
NIM.11773201417


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pengertian Akuntansi	13
2.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	16
2.5 Penyajian Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	17
2.6 Unsur – Unsur Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.6.1	Neraca	19
	2.6.2	Laporan Laba Rugi.....	20
	2.6.3	Laporan Perubahan Ekuitas, Laba Rugi dan Saldo Laba.....	22
	2.6.4	Laporan Arus Kas	24
	2.6.5	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	26
	2.7	Perbedaan SAK ETAP, SAK EMKM dan SAK Syariah	27
	2.8	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).....	31
	2.8.1	Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).....	31
	2.8.2	Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).....	31
	2.8.3	Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	32
	2.8.4	Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).....	33
	2.9	Penelitian Terdahulu	34
	BAB III	GAMBARAN UMUM BADAN USAHA.....	36
	3.1	Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil.....	36
	3.2	Profil Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil.....	37
	3.3	Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil.....	37
	3.4	Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil.....	39
	BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil	43
4.2	Perbandingan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	69
BAB V PENUTUP.....		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan SAK ETAP dan SAK EMKM	26
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil Tahun 2019	44
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil Tahun 2019 (Koreksi)	48
Tabel 4.3	Laporan Perkembangan Modal Tahunan BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau kecil Tahun 2019	50
Tabel 4.4	Ilustrasi Laporan perubahan Modal BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Tahun 2019	51
Tabel 4.5	Neraca BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil Tahun 2019	53
Tabel 4.6	Neraca BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil Tahun 2019 (Koreksi)	57
Tabel 4.7	Neraca Komparatif BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Tahun 2018 Dan 2019	60
Tabel 4.8	Ilustrasi Laporan Arus Kas BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil Tahun 2019.....	62
Tabel 4.9	Ilustrasi Catatan Atas Laporan Keuangan BUM Desa Tanjung Raya (Unit Simpan Pinjam) Desa Pulau Kecil Tahun 2019 ...	64
Tabel 4.10	Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil Dengan SAK ETAP	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Format Laporan Laba Rugi Menggunakan Sifat Beban	21
Gambar 2.2	Format Laporan Laba Rugi Menggunakan Fungsi Beban	22
Gambar 2.3	Format Laporan Perubahan Ekuitas	23
Gambar 2.2	Format Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	24
Gambar 3.1	Susunan Pengurus BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil	36
Gambar 4.1	Pendistribusian Laba Bersih Akhir Tahun BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Koreksi
2. Laporan Keuangan BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil Tahun 2019
3. Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara
4. Surat Izin Riset
5. Surat Balasan Izin Riset
6. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
7. Dokumentasi
8. Biodata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan satuan terkecil dalam sebuah negara yang secara langsung dekat dengan masyarakat yang perlu diperhatikan kesejahteraannya. Menurut Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014, “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”. Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya dalam peningkatan kesejahteraan di desa adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa dalam bentuk wirausaha dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh desa. Untuk mendukung hal tersebut ditetapkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi (PERMENDESA PD TT) Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian BUM Desa dalam BAB 2 Pasal 3 disebutkan Pendirian BUM Desa bertujuan untuk: Meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Pengelolaan BUM Desa sepenuhnya

dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa (Reza M. Zulkarnaen, 2016).

PERMENDESA PD TT Nomor 4 Tahun 2015 pada BAB 3 Pasal 12 menyatakan bahwa pelaksanaan operasional berwenang: Membuat laporan keuangan seluruh unit – unit usaha BUM Desa setiap bulan, membuat perkembangan kegiatan unit – unit usaha BUM Desa setiap bulan, memberikan laporan perkembangan unit – unit usaha BUM Desa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang – kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Utomo Sidi Hidayat, Kepala Dispermades saat memberikan materi pada sosialisasi pembentukan BUM Desa di Karanganyar Kamis 5 Desember 2019, “Pihak desa diminta mengoptimalkan pemberdayaan BUM Desa di wilayah masing- masing. Ketua BUM Desa juga diwajibkan melaporkan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada kepala desa setiap enam bulan sekali”. (republika.com).

Berbicara mengenai laporan keuangan Akuntansi sebagai proses pencacatan sangat diperlukan dalam suatu usaha, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem yang menyediakan laporan untuk para pengangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, dkk, 2014:3).

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan lembaga ekonomi yang memiliki identitas dan dasar hukum, oleh karena itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya harus berpedoman pada standar keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak (Rudini, dkk: 2016).

Mengingat Standar Akuntansi Keuangan Umum cukup kompleks, usaha kecil seperti BUM Desa akan kesulitan jika mengikut standar tersebut. Maka untuk memudahkan BUM Desa dalam menyusun laporan keuangannya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal (IAI-SAK ETAP, 2016: BAB 1).

Laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) saat ini diharuskan untuk menggunakan sistem berbasis Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena teknis laporan keuangan SAK ETAP yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sudah sesuai konsesus dan kajian yang dianggap cocok bagi desa. Hal ini disampaikan salah seorang pemateri juga fasilitator pelatihan BUM Desa pada Kementerian Desa, Dimas Triambara dalam acara workshop peningkatan kapasitas bagi para pengelola keuangan BUM Desa Provinsi Jawa Barat, Kuningan (jabar.antaranews.com).

Menurut Trio Hadi, Koordinator Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) Riau menyatakan: “Saat ini di Riau berdasarkan data Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

PMD dari 1592 desa hanya 849 desa yang memiliki BUM Desa, terdapat pula 131 BUM Desa dengan kondisi kurang baik sampai dikatakan bangkrut. Bahkan terdapat desa yang justru pengurus BUM Desa menggelapkan dana BUM Desa” (gagasanriau.com).

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya yang berada di desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dibentuk pada tahun 2016. BUM Desa Tanjung Raya merupakan unit usaha desa yang bergerak di bidang simpan pinjam.

Sebagaimana telah kita ketahui BUM Desa Tanjung Raya telah berjalan selama kurang lebih 4 (empat) tahun, namun ada beberapa hal yang perlu untuk dikaji, terutama permasalahan mengenai laporan keuangan, dan peneliti mendapatkan beberapa masalah sebagai berikut:

Pertama, penyajian laporan keuangan yang telah dilakukan oleh pengelola BUM Desa Tanjung Raya hanya menyajikan 3 (tiga) bentuk laporan keuangan saja, yaitu Laporan Modal, Neraca dan Laporan Laba Rugi. Seharusnya pengelola melaporkan sebanyak 5 (lima) laporan keuangan sesuai dalam SAK ETAP pada Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan, yang meliputi: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Akibat dari kurangnya jumlah laporan keuangan atau dengan kata lain tidak melaporkan Laporan Arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, maka pengelola dan pengguna laporan akan kesulitan mengetahui tentang arus kas yang terjadi dan sulit untuk mengevaluasi kas perusahaan, tidak dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



penjelasan secara naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan serta informasi tentang pos yang memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Kedua, dalam melaporkan Laporan Perubahan Modal pengelola hanya menyajikan dalam bentuk gambaran saja mengenai perkembangan modal dari tahun ketahun, sedangkan dalam ketentuan dalam SAK ETAP informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas adalah laba rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang di akui secara langsung, jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas. Hal ini menyebabkan pengelola maupun pengguna laporan tidak menerima informasi secara lengkap mengenai hal-hal yang menyebabkan modal unit usaha berubah, baik bertambah maupun berkurang selama satu periode berjalan.

Ketiga, dalam laporan Neraca tidak terdapat akun persediaan, properti investasi, aset tidak berwujud dan akun hutang pajak, dalam SAK ETAP akun – akun tersebut harus disajikan. Kemudian pengelola tidak mengklasifikasikan aset lancar dan tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan pada SAK ETAP pada BAB 4 entitas harus menyajikan aset dan kewajiban dalam klasifikasi terpisah. Tanpa klasifikasi aset dan hutang pengelola tidak dapat memahami secara pasti mana yang merupakan aset lancar dan mana aset tidak lancar begitu pun dengan hutang, hal ini penting dalam memahami modal kerja bersih perusahaan, dan menentukan presentase pendapatan perusahaan yang berasal dari kegiatan bisnisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keempat, pada laporan laba rugi penyaji tidak melaporkan beban pajak dan bagian laba atau rugi dari investasi, hal ini tidak sesuai dalam SAK ETAP yang mengatakan laporan Laba Rugi minimal mencakup pos – pos: Pendapatan, Beban Keuangan, Bagian laba atau rugi dari Investasi, Beban Pajak dan Laba atau Rugi Neto. Dengan tidak adanya beban pajak pada laporan keuangan pengelolah dikatakan tidak mampu menyajikan informasi beban pajak terutang yang harus dibayarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul:

“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1) Manfaat Teoris

Dapat mengembangkan ilmu akuntansi dan pengetahuan penerapannya yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk terjun langsung di lapangan dan mengetahui perbedaan teori dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan serta untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi salah satu referensi materi perkuliahan dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Bagi pihak Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya
Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengelola BUM Desa dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dan agar mengetahui pentingnya akuntansi yang sesuai dengan standar pada unit usaha mereka dan dapat mengembangkannya.

1.5 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. (Umar Sidiq, Miftachul Choiri, 2019:10).

2. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun konsep (Sandu Siyoto, 2015:67). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya datanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Sandu Siyoto, 2015:67). Data sekunder diperoleh dari sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti sejarah singkat, visi dan misi, dasar hukum dan kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya desa Pulau Kecil, serta literatur lain yang berhubungan seperti jurnal, buku, website dan lain – lain.

3. Teknik Pengambilan Data

Menurut (Umar Sidiq, Miftachul Choiri, 2019:58) Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini, digunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan berupa laporan keuangan BUM Desa Tanjung Raya dan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan SAK ETAP.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil.

4. Teknik Analisis Data

Menurut (Sandu Siyoto, 2015) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang pada dasarnya berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2015:29).

Data – data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara oleh penulis mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan, kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan teori dan konsep yang ada

atau membandingkan teori dengan praktik. Selanjutnya hasil penelitian akan dihubungkan dengan permasalahan yang di angkat pada penelitian ini untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menulis skripsi ini penulis menyusun dan mengelompokkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan secara uraian teoritis yang mendukung pembahasan masalah.

BAB III : GAMBARAN UMUM BADAN USAHA

Bab ini membahas mengenai gambaran umum badan usaha seperti sejarah singkat, visi dan misi, profil dan susunan pengurus atau struktur organisasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya, seperti penyajian laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan penulisan dari penelitian, saran – saran yang ditujukan untuk pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya dan beberapa pihak lain, serta keterbatasan – keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Mahmud M. Hanafi dan Abd. Halim (2016:27) Akuntansi didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian (judgment) dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Tujuan pelaporan akuntansi adalah membuat sistem pemrosesan dan komunikasi yang meringkaskan informasi perusahaan yang sangat banyak kedalam bentuk yang bisa dipahami. Dengan demikian akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pembuat keputusan.

Akuntansi dalam persepkif Islam juga berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, pencatatan transaksi – transaksi dan penyajian mengenai kekayaan dan kewajiban – kewajiban. Firman Allah Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

(QS.Al - Baqarah: 282).

Dan Hadist Nabi sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قَالِأَوَّلُ : عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Artinya:

Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه dari Nabi وسلم عليه , sabdanya: “Sesungguhnya Kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke syurga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada Kejahatan dan sesungguhnya Kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang

selalu berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta.” (Muttafaq ‘alaih).

Dari ayat dan hadist diatas jelas terlihat bahwa agama Islam sejak awal keberadaannya telah memberi petunjuk bagi para pemeluknya untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi dengan benar dan adil.

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Warner R. Murhadi, (2013:1) Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis, didalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Dalam (Herry: 2012) Laporan Keuangan adalah produk akhir akuntansi dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memeberikan informasi poisis keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaa sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen (Syaiful Bahri, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ciptaan ini © UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan IAI-SAK ETAP (2016: BAB 2) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan yang disusun haruslah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya baik dari luar maupun dalam perusahaan. Tata cara mengenai penyajian laporan keuangan telah di atur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP tentang laporan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, SAK ETAP dikeluarkan pada tanggal 17 Juli 2009 dan diterapkan efektif pada 1 Januari 2011 (Syaiful Bahri, 2016).

Dalam IAI-SAK ETAP (2016: BAB 2) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal;
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

2.5 Penyajian Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Berdasarkan SAK ETAP (2016: BAB 3) penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi persyaratan SAK ETAP dan pengertian laporan keuangan yang lengkap, sebagai berikut:

1) Penyajian Wajar

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban, serta pengungkapan tambahan jika diperlukan.

2) Kepatuhan terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi.

4) Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan minimal satu tahun sekali.

5) Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos – pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten, kecuali terjadi perubahan signifikan sifat atau pengklasifikasian bertujuan untuk penyajian yang lebih baik dan SAK ETAP menyaratkan suatu perubahan penyajian.

6) Informasi Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).

7) Materialitas dan Agregasi

Pos – pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan, kesalahan dalam mencatatkan suatu pos dianggap material jika dapat mempengaruhi pengguna dalam mengambil keputusan.

8) Laporan Keuangan Lengkap.

2.6 Unsur – Unsur Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan IAI-SAK ETAP (2016: BAB 3) unsur – unsur laporan keuangan sebagai berikut:

2.6.1 Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu – akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas;
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya;
- 3) Persediaan;
- 4) Properti investasi;
- 5) Aset tetap;
- 6) Aset tidak berwujud;
- 7) Utang usaha dan utang lainnya;
- 8) Aset dan kewajiban pajak;
- 9) Kewajiban diestimasi;
- 10) Ekuitas.

Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan entitas. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

2.6.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan;
- 2) Beban keuangan;
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
- 4) Beban pajak;
- 5) Laba atau rugi neto.

Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja

keuangan entitas. Entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas, mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan.

1. Analisis Menggunakan Sifat Beban:

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan dalam laporan laba rugi berdasarkan sifatnya (contoh, penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan), dan tidak dialokasikan kembali antara berbagai fungsi dalam entitas. Misalnya:

Gambar 2.1

FORMAT LABA RUGI MENGGUNAKAN SIFAT BEBAN

Pendapatan		X
Pendapatan operasi lain		X
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses	X	
Bahan baku yang digunakan	X	
Beban pegawai	X	
Beban penyusutan dan amortisasi	X	
Beban operasi lainnya	<u>X</u>	
Jumlah beban operasi		<u>(X)</u>
Laba operasi		<u>X</u>

Sumber: IAI-SAK ETAP (BAB 5)

2. Analisis Menggunakan Fungsi Beban:

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi. Sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya. Misalnya:

Gambar 2.2

FORMAT LABA RUGI MENGGUNAKAN FUNGSI BEBAN

Pendapatan	x
Beban pokok penjualan	(x)
Laba bruto	x
Pendapatan operasi lainnya	x
Beban pemasaran	(x)
Beban umum dan administrasi	(x)
Beban operasi lain	(x)
Laba operasi	<u>x</u>

Sumber: IAI-SAK ETAP (BAB 5)

Entitas dianjurkan untuk menyajikan analisis diatas pada laporan laba rugi. Entitas yang mengklasifikasikan beban berdasarkan fungsi mengungkapkan informasi tambahan berdasarkan sifat beban, termasuk penyusutan dan beban amortisasi dan beban imbalan kerja.

2.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas, Laba Rugi dan Saldo Laba

1. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi, pendapatan dan beban, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- Laba atau rugi untuk periode;
- Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
- Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan;
- Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, terpisah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam laporan keuangan usaha kecil, usaha menengah, koperasi maupun perusahaan terbuka memiliki kemiripan dari segi format. Dalam SAK ETAP tidak ada mengatur format untuk Laporan Perubahan Ekuitas. Perbedaan laporan keuangan menurut PSAK, SAKE TAP, SAK Syariah dan ED SAK EMKM terletak pada ketentuan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi dan kejadian lainnya di dalam laporan keuangan.

Berikut ini adalah format Laporan Perubahan Ekuitas secara umum:

Gambar 2.3
USAHA ABC
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode 31 Desember 20XX

Modal Awal 1 Januari 201X	XXXXXXXXXX
Laba Bersih	XXXXXXXXXX
Akun Yang Menambah Modal	XXXXXXXXXX
Akun Yang Mengurangi Modal	<u>(XXXXXXXXXX)</u>
Penambahan(Pengurangan) Modal	XXXXXXXXXX
Modal Akhir 31 Desember 20XX	XXXXXXXXXX

Sumber: <https://akuntansiumkm.com>

2. Laporan Laba Rugi Dan Saldo Laba

Laporan laba rugi dan saldo laba menyajikan laba atau rugi entitas dan perubahan saldo laba untuk suatu periode pelaporan. Laporan laba rugi dan saldo laba hanya disajikan apabila perubahan ekuitas hanya berasal dari laba atau rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan priode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi. Pos-pos yang disajikan dalam laporan laba rugi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saldo laba sebagai tambahan informasi yang disyaratkan dalam Bab 5 Laporan laba Rugi meliputi:

- a. Saldo laba pada awal periode pelaporan;
- b. Dividen yang diumumkan dan dibayarkan atau terutang selama periode;
- c. Penyajian kembali saldo laba setelah koreksi kesalahan periode lalu;
- d. Penyajian kembali saldo laba setelah perubahan kebijakan akuntansi;
- e. Saldo laba pada akhir periode pelaporan.

Berikut adalah contoh format Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba:

Gambar 2.4
USAHA XYZ
LAPORAN LABARUGI DAN SALDO LABA
Periode 31 Desember 20XX

Saldo Laba 1 Januari 201X	XXXXXXXXXX
Laba Bersih	XXXXXXXXXX
Dikurangi dividen yang diumumkan	(XXXXXXXXXX)
Kenaikan Saldo Laba	<u>XXXXXXXXXX</u>
Saldo Laba 31 Desember 20XX	XXXXXXXXXX

Sumber: <https://manajemenkeuangan.net/>

2.6.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Arus Kas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi penerapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- b. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain;
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- d. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan;
- e. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan;
- f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya;

2. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya;
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;
- c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture;
- e. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;
- f. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;

3. Aktivitas Pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain;
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas;
- c. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya;
- d. Pelunasan pinjaman;
- e. Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

2.6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan harus:

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan;
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

2.7 Perbedaan SAK ETAP, SAK EMKM dan SAK Syariah

Perusahaan yang memenuhi definisi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dapat memilih apakah akan menyusun laporan keuangan menggunakan SAK-ETAP, SAK EMKM atau beralih menggunakan SAK Syariah. Berikut ini adalah tabel perbandingan SAK ETAP, SAK EMKM dan SAK Syariah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

PERBEDAAN SAK ETAP, SAK EMKM DAN SAK SYARIAH

NO	PERIHAL	SAK ETAP	SAK EMKM	SAK SYARIAH (PSAK 101)
1.	Ruang Lingkup	SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.	SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria dalam SAK ETAP.	Menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah
2.	Laporan Keuangan	a) Neraca b) Laporan laba rugi c) Laporan perubahan ekuitas d) Laporan arus kas e) Catatan atas laporan keuangan	a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; b) Laporan laba rugi selama periode; c) Catatan atas laporan keuangan	a) Laporan Posisi Keuangan b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain c) Laporan Perubahan Ekuitas d) Laporan Arus Kas e) Laporan Sumber dan

Penggunaan Dana Zakat serta Dana Kebajikan f) Catatan atas Laporan Keuangan				© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Disajikan sebagaimana ketentuan PSAK, dan beberapa akun lain seperti Dana Syirkah Temporer, Dana Zakat, Dana Kebajikan	Sama dengan SAK ETAP, hanya beberapa akun tidak disajikan sebagaimana pada SAK ETAP.	(a) Penyajian Laporan keuangan menggunakan istilah Neraca. (b) Pembedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang	Laporan Posisi Keuangan	3.
Pendapatan tidak halal, pendapatan tersebut tidak boleh disajikan dalam laporan laba rugi, melainkan di Laporan Dana Kebajikan	Hanya Menyajikan: (a) pendapatan; (b) beban keuangan; (c) beban pajak;	(a) Jika PSAK yang menggunakan istilah laporan laba rugi komprehensif, SAK ETAP menggunakan istilah laporan laba rugi. (b) Tidak Laba rugi dan pendapatan komprehensif.	Laporan Laba Rugi	4.

5. Hak cipta	Penyajian Perubahan Ekuitas	Sama dengan PSAK, kecuali untuk beberapa hal yang terkait pendapatan komprehensif lain.	Tidak ada	Disajikan sebagaimana ketentuan PSAK.
6. Hak milik UIN Suska Riau	Laporan Arus Kas	Sama dengan PSAK, kecuali: (a) Arus kas aktivitas operasi: metode tidak langsung, (b) Arus kas mata uang asing, tidak diatur.	Tidak ada	Disajikan sebagaimana ketentuan PSAK.
7. Hak milik UIN Suska Riau	Catatan Atas Laporan Keuangan	Sama dengan PSAK, kecuali pengungkapan modal.	Tidak ada	Disajikan sebagaimana ketentuan PSAK.

Sumber: IAI-SAK ETAP (2016), IAI-SAK EMKM (2018), IAI-SAK Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

2.8.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Menurut buku Pedoman Teknik BUM Desa Bersama (2017:4) Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan badan usaha yang bercirikan Desa dan dibentuk secara kolektif oleh Pemerintah Desa dan masyarakat Desa. UU No. 6/2014 tentang Desa menegaskan bahwa BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa (vide penjelasan Pasal 87 ayat 1 UU Desa). Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 pada Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa: Badan usaha milik desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

2.8.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Terdapat empat tujuan utama pendirian BUM Desa adalah:

- a. Meningkatkan Perekonomian desa;
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa;
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.3 Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Dalam buku Seri Pintar BUM Desa Pelembagaan BUM Desa (2014:23)

Untuk mengelola BUM Desa, pengurus harus paham prinsip-prinsip pengelolaannya dengan baik. Berikut prinsip – prinsip BUM Desa:

- 1) Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUM Desa.
- 3) Emansipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUM Desa harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 5) Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrasi.
- 6) Sustainable, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUM Desa.

Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama (kooperatif), membangun kerjasama/menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Sehingga hal tersebut menjadi

daya dorong (steam engine) dalam upaya penetasan kemiskinan, pengangguran dan membuka akses pasar.

2.8.4 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Pendirian BUM Desa dilandasi oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa. Selanjutnya secara rinci tentang landasan hukum BUM Desa adalah:

a. Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa :

Pasal 1 (1) : Badan usaha milik desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Pasal 4 : Pemerintah Desa membentuk BUMDes dengan Peraturan Desa berpedoman pada Peraturan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.

b. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa:

Pasal 2 : Pendirian BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa.

Pasal 4 (1) : Desa dapat mendirikan BUM Desa berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUM Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pasal 5 (1) : Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 disepakati melalui Musyawarah Desa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.

2.9 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	<i>Dwi Jayanti, Masyhad, Nurul Qomari (2018).</i>	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) “Surya Sejahtera” Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pencatatan atas berbagai transaksi yang dilakukan pada BUM Desa “Surya Sejahtera” belum sesuai dengan SAK ETAP, hal ini disebabkan kurangnya sumberdaya, informasi dan kesadaran pihak BUM Desa terhadap SAK ETAP itu sendiri.
2.	<i>Jerry Sonny Lintong, Esrie A. N. Limpeleh, Barno Sungkowo (2020).</i>	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan.	Laporan keuangan BUMDes belum disajikan sesuai dengan standar, dengan demikian para pengguna informasi tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa keuntungan atau kerugian dari entitas dan berapa banyak aset yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	<i>Mega Intan Octaviani (2019).</i>	Analisis Penerapan Sak Etap Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari di Desa Panggunharjo).	Laporan keuangan yang disajikan bumdes panggung lestari terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan perubahan dalam laporan ekuitas dalam bumdes panggung lestari yang memiliki standar akuntansi umum tetapi belum menerapkan SAK ETAP.
4.	<i>Hetika dan Nurul Mahmudah (2017)</i>	Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kota Tegal masih sangat sederhana dan para pelaku UMKM di Kota Tegal belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP disebabkan karena kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai SAK ETAP.
5.	<i>Eva Malina dan Arlina Pratiwi Purba (2018)</i>	Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Smpn 7 Pematang Siantar	Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) SMP N 7 P.Siantar belum sesuai dengan SAK ETAP. Jenis dan format laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) SMP N 7 P.Siantar hanya sebatas Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (Laporan Laba Rugi).

Sumber: Olahan Penelitian Tahun 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM BADAN USAHA

3.1 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil

Dalam Pasal ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa dinyatakan bahwa “Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa”.

Badan Usaha Milik Desa adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, mulai berdiri pada tahun 2016 dan diberi nama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa Tanjung Raya memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) desa Pulau Kecil untuk peningkatan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat Desa Pulau Kecil.
- b. Menumbuhkan kembangkan ekonomi kerakyatan melalui pembinaan usaha mikro, memacu pertumbuhan usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- c. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama dengan berbagai potensi masyarakat dan bersinergi dengan lembaga – lembaga terkait.

3.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau

Kecil

Nama Unit Usaha : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)
“Tanjung Raya” Desa Pulau Kecil

Tanggal Pendirian : Didirikan pada Februari 2016

Dasar Hukum Pembentukan : Peraturan Desa Pulau Kecil Nomor 01 tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Tanjung Raya.

Bidang Usaha : Unit Simpan Pinjam

Alamat : Jl. Penunjang, Parit 13 Desa Pulau Kecil Kec.
Reteh Kab. Indragiri Hilir 29273

3.3 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya

Desa Pulau Kecil

1. Visi

Menjadi lembaga Usaha Desa Pulau Kecil yang sehat, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota masyarakat lingkungannya, sehingga tercapai kehidupan yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai lokomotif ekonomi masyarakat Desa Pulau Kecil.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, berikut rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Badan Usaha Milik Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil:

a. Rencana Jangka Pendek

Rencana kerja jangka pendek BUM Desa Tanjung Raya atau yang pertama akan dilaksanakan adalah Penagihan kepada pemanfaat yang menunggak dengan rutin dan memberikan ketegasan.

b. Rencana Kerja Jangka Menengah

Rencana kerja jangka menengah BUM Desa Tanjung Raya yang akan dilaksanakan adalah Menyediakan jasa kredit barang-barang elektronik yang di butuhkan masyarakat.

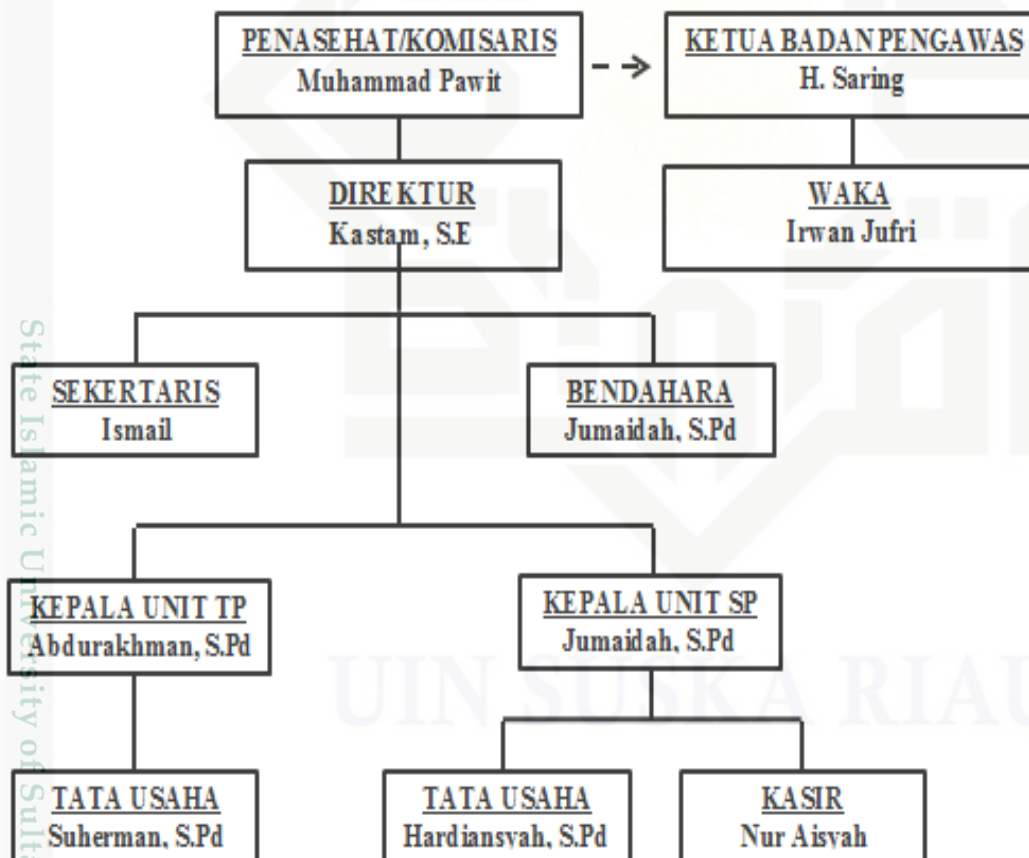
c. Rencana Kerja Jangka Panjang

Rencana kerja jangka panjang, BUM Desa Tanjung Raya, untuk mewujudkan visi dan misi BUM Desa Tanjung Raya, yaitu mensejahterakan masyarakat dan menciftakan lapangan kerja, untuk itu BUM Desa Tanjung Raya akan membentuk Unit-Unit baru, yang tentunya semua itu terpulang dari penyertaan modal dari Desa.

3.4 Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil

BUM Desa Tanjung Raya merupakan organisasi usaha, sehingga tidak lepas dari langkah – langkah memulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Organisasi BUM Desa Tanjung Raya terdiri atas; Komisaris (Kepala Desa), Pengawas, Direktur, Sekretaris, Bendahara dan pengelola Unit-Unit lainnya. Berikut susunan pengurus BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil:

Gambar 3.1
Susunan Pengurus BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil



Sumber: Dokumentasi Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data dokumentasi BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil berikut adalah penjelasan struktur:

1. Penasehat atau Komisaris

Komisaris dijabat secara otomatis oleh Kepala Desa yang menjabat. Berikut ini terdapat kewajiban dan wewenang Kepala Desa sebagai komisaris yaitu sebagai berikut:

a. Kewajiban Penasehat atau Komisaris

- (a) Memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUM Desa
- (b) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUM Desa
- (c) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUM Desa

b. Wewenang Penasehat atau Komisaris

- (a) Meminta penjelasan dari pelaksanaan operasional mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha desa.
- (b) Melindungi usaha desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja Badan Usaha Milik Desa BUM Desa.

2. Pengawas

Diperoleh melalui Musyawarah Desa dan memiliki kapasitas mewakili kepentingan masyarakat. Berikut tugas dan wewenang pengawas:

- a. Mengawasi dan memberi nasehat kepada komisaris dalam menjalankan kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

- b. Memantau dan mengevaluasi kinerja pengurus dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

3. Direktur

a. Kewajiban Direktur

- (a) Melaksanakan dan mengembangkan BUMDes agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan atau pelayanan umum masyarakat desa.
- (b) Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa.
- (c) Melakukan kerja sama dengan lembaga lembaga perekonomian desa lainnya.

b. Wewenang direktur

- (a) Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
- (b) Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
- (c) Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu tahun.

4. Sekretaris

Tugas sekretaris adalah:

- a. Membantu manager unit dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, melakukan pencatatan aktivitas-aktivitas penting yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didokumentasikan, menyusun laporan kinerja unit usaha, menyimpan file-file penting yang berhubungan dengan aktivitas unit usaha BUMDesa.

- b. Menyediakan laporan-laporan penting penting yang harus di infomamsikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

5. Bendahara

Tugas bendahara dalah sebagai:

- a. Juru bayar transaksi yang dilakukan unit usaha BUM Desa.
- b. Sebagai kasir yang menerima pembayaran dari transaksi Unit usaha BUM Desa.
- c. Sebagai pencatat seluruh uang masuk dan keluar (cashflow) unit usaha BUM Desa.

6. Kepala Unit

Kepala unit bertugas melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan unit usaha yang dijalankan, serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kegiatan unit usaha.

7. Tatan Usaha dan Kasir

Tata Usaha dan Kasir memiliki kewajiban membantu Kepala Unit dalam menjalankan kegiatan, untuk pencapaian tujuan unit usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan mengenai kenyataan yang ditemui disepanjang analisa dalam kasus penelitian ini. Kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh pengelola BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan kearah yang lebih baik, serta saran untuk beberapa pihak lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

1. Dalam menyusun laporan keuangan BUM Desa Tanjung Raya menggunakan Juknis dan AD ART sebagai pedoman penyusunan yang didampingi oleh pendamping BUM Desa.
2. Penyajian laporan keuangan BUM Desa Tanjung Raya yang menjadi masalah adalah penyajiannya yang tidak lengkap dimana hanya menyajikan 3 laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca dan Laporan Perkembangan Modal Tahunan. hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP dimana entitas harus menyajikan 5 laoran keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam Neraca BUM Desa Tanjung Raya terdapat beberapa akun yang tidak disajikan sesuai dengan SAK ETAP yaitu Properti Investasi, aset tidak berwujud dan Kewajiban Hutang.
4. Dalam laporan Laba Rugi BUM Desa Tanjung Raya juga tidak terdapat informasi mengenai Pajak Penghasilan Terutang, dikarenakan BUM Desa Tanjung Raya belum memiliki NPWP.
5. Laporan Perkembangan Modal yang dibuat oleh pengelola merupakan perkembangan modal untuk BUM Desa dari dana yang diperoleh dari Pemerintah Desa. Sedangkan Laporan Perubahan Modal untuk unit Simpan Pimjam tidak ada.
6. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP adalah pengelola BUM Desa Tanjung Raya belum memahami cara penerapan SAK ETAP yang sebenarnya, dan tidak adanya peraturan yang mengharuskan penyajian laporan keuangan BUM Desa Tanjung Raya harus berdasarkan SAK ETAP.

5.2. Saran

1. Bagi Pengelola BUM Desa Tanjung Raya
 - a. Agar BUM Desa Tanjung Raya terdaftar sebagai wajib pajak badan dengan begitu tanggung jawab BUM Desa Tanjung Raya sebagai badan usaha yang memiliki penghasilan dapat dilaksanakan dengan membayar pajak setiap periode pajak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan begitu laporan Laba Rugi BUM Desa Tanjung Raya dapat lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- baik dengan adanya informasi Beban Pajak dari laba yang di peroleh setiap periode.
- b. Dalam membuat Laporan Modal sebaiknya disesuaikan dengan SAK ETAP, karena dapat memberikan informasi lebih rinci mengenai modal BUM Desa Tanjung Raya apakah mengalami kenaikan atau penurunan, dari akun-akun yang harus disajikan sesuai ketentuan SAK ETAP.
- c. Dalam Neraca sebaiknya akun Aset dan akun Hutang di sajikan dengan klasifikasi Aset Lancar dan Aset Tetap, serta Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang. Karena dengan adanya klasifikasi, informasi yang diperoleh akan lebih rinci dan dapat membantu dalam proses evaluasi perusahaan dari sisi keuangan, yang pasti dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Sebaiknya Laporan Keuangan BUM Desa Tanjung Raya dilengkapi dengan membuat Laporan Arus Kas, karena dapat menggambarkan tingkat produktifitas badan usaha dan membuat Catatan atas Laporan keuangan untuk memberikan informasi lebih yang sekiranya tidak dapat diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sesuai ketentuan SAK ETAP.
- e. Apabila BUM Desa Tanjung Raya menginginkan Laporan keuangan yang lebih baik dengan berlandaskan keislaman, SAK Syariah yang juga diterbitkan oleh IAI dapat dijadikan panduan dalam menyusun laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Sebaiknya lebih memperluas kegiatan sosialisasi mengenai SAK ETAP agar setiap pelaku usaha dapat memahami dan menerapkannya.

Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan perguruan tinggi dari lapisan tertinggi hingga mahasiswa dapat ikut serta dalam kegiatan sosialisasi untuk memperkenalkan SAK ETAP kepada pelaku usaha, sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti BUM Desa yang memiliki kegiatan usaha dagang karena lingkup kegiatan ekonominya lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Al – Qur'an Karim

Herry. 2012. *Cara Mudah Memahami Akuntansi-Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Johozua M Yoltuwu. 2017. *Pedoman Teknis Tata Cara Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUM Desa Bersama*. Jakarta. Direktorat Jendral Pembangunan Kawasan Perdesaan Kementerian Desa PDTT Republik Indonesia.

Kieso, Warfield, dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta: Salemba Empat.

Mahmud M.hanafi, Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Salim, Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Siyoto Sandu, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. 2016. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan-IAI

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. 2016. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan-IAI

Sugianto. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suharyanto, Hastowiyono. 2014. *Seri Buku Pintar BUM Desa Pelembagaan BUM Desa*. Yogyakarta. Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).

Syaiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Umar Sidiq, Moh. Miftachuk Choiri, 2019. *Metode Penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Warner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL

Dwi Jayanti, Masyhad, dkk. 2018. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Surya Sejahtera" Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. Vol. 4 Issue 3.

Eva M.S dan Arlina PP. 2018. *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Smpn 7 Pematang Siantar*. E_ISSN:2580-5118. Vol.3 No.1.

Hetika, Nurul M. (2017). *Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada Umkm Kota Tegal*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. E-ISSN: 25489836. VOL.5 No. 2.

Jerry Sonny Lintong, Esrie A. N. Limpeleh, Barno Sungkowo. *Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUM Desa "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan. Vol. 16, Issue 1, 2020 ISSN (print) : 0216-9843 ISSN (online) : 2580-5614.

Mega Intan Kotaviani. *Analisis Penerapan Sak Etap Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari di Desa Panggunharjo) ?*.

Reza M. Zulkarnaen. 2016. *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol. 5, No. 1, Mei 2016: 1 – 4 ISSN 1410 – 5675.

Rudini, Nurhayati, dkk. 2016. *Analisis Penerapan SAKETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Langkitin di Desa Langkitin*. Vol. 2 No. 1 (2016).

PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN

Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 *Tentang Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010. *Tentang Badan Usaha Milik Desa*.

Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BAB 2 Pasal 3. *Tentang Pendirian BUM Desa*.

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.

UU No. 36 Tahun 2008 *Tentang Pajak Penghasilan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SUMBER WEBSITE

Gagasanriau.com, Data Dinas PMD, 849 BUMDes di Riau, 131 BUMDesa Bangkrut[internet], 11 September 2019 [diakses 25 Agustus 2020]. Tersedia pada: <https://gagasanriau.com/news/detail/41628/data-dinas-pmd-849-BUMDesa-di-riau-131-BUMDesa-bangkrut>

Jabar.antaranews.com, Laporan Keuangan Bum Desa Harus Berbasis SAK ETAP [internet], 25 Juli 2019 [diakses 10 Agustus 2020]. Tersedia pada: <https://www.google.com/amp/s/jabar.antaranews.com/amp/berita/103924/laporan-keuangan-BUMDesa-harus-berbasis-saketap>

klikpajak.id

Republika.co.id, Pengelola BUMDes Wajib Laporkan Keuangan Tiap 6 Bulan [internet] 7 Desember 2019 [diakses 27 Agustus 2020]. Tersedia pada: <https://republika.co.id/berita/q25go69020000/pengelola-BUMDesa-wajib-laporkan-keuangan-tiap-6-bulan>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAPORAN LABA RUGI (KOREKSI)

BUM DESA TANJUNG RAYA DESA PULAU KECIL (UNIT-SP)

TAHUN 2019

PENDAPATAN USAHA		
Jasa Pinjaman	Rp	111,034,500
BEBAN USAHA		
Insentif Pelaku	Rp	48,541,000
Adm dan Umum	Rp	5,650,000
Jumlah Beban Usaha		54,191,000
LABA USAHA		
56,843,500		
Pendapatan lain-lain		
Provisi/Pemotongan ADM	Rp	5,276,000
Beban lain-lain		
Adm dan Pajak Bank	Rp	146,492
Biaya MDPT	Rp	12,408,400
Biaya Lain-lain	Rp	31,020,800
RUGI DARI LUAR USAHA	Rp	(38,299,692)
TOTAL LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp	18,543,808
Pajak Penghasilan Terutang	Rp	4,635,952
LABA BERSIH	Rp	13,907,856

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN PERUBAHAN MODAL (ILUSTRASI)
BUM DESA TANJUNG RAYA DESA PULAU KECIL (UNIT-SP)
TAHUN 2019

Modal Awal 1 Januari 2019		608,760,096
Laba Bersih		13,907,856
Dana Hibah	(308,000)	
Simapanan wajib	913,000	
Iyuran Anggota	1,900,000	
Penambahan Modal	5,650,000	
Cadangan Modal dari laba Unit Usaha 30%	<u>4,172,357</u>	
Penambahan Modal		12,255,357
Modal Akhir 31 Desember 2019		634,923,309

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NERACA (KOREKSI)

BUM DESA TANJUNG RAYA DESA PULAU KECIL (UNIT-SP)

TAHUN 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp	1,201,800
Bank	Rp	31,477,484
Pinjaman Anggota/Piutang	Rp	639,422,000
Jumlah Aset Lancar	Rp	672,101,284
Aset Tetap		
Inventaris	Rp	14,619,000
Ak. Penyusutan	Rp	(9,138,167)
Jumlah Aset Tetap	Rp	5,480,833
JUMLAH ASET	Rp	677,582,117
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Tabungan Masyarakat	Rp	24,115,000
Hutang Pajak		4,635,952
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp.	28,750,952
Jumlah Liabilitas	Rp	28,750,952
EKUITAS		
Dana Hibab BUM Desa	Rp	502,296,326
Simpanan Wajib	Rp	17,275,000
Simpanan Pokok (Iyuran Anggota)	Rp	9,000,000
Penambahan Modal	Rp	28,594,000
Cadangan Modal dari Laba Unit Usaha	Rp	77,659,983
Laba Yang Akan Dibagikan	Rp	98,000
Jumlah Ekuitas	Rp	634,923,309
Laba Tahun Berjalan	Rp	13,907,856
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	677,582,117

Sumber: Data Olahan Tahun 2021



**NERACA KOMPARATIF BUM DESA TANJUNG RAYA (UNIT-SP)
TAHUN 2018 DAN 2019**

		DES 2018	DES 2019	SELISIH	KETERANGAN	
ASET						
Aset Lancar						
Kas	Rp	73,879,000	1,201,800			
Bank	Rp	5,623,976	31,477,484			
Piutang	Rp	618,980,000	639,422,000	20,442,000	Naik	Operasi
Jumlah	Rp	698,482,976	672,101,284			
Aset Tetap						
Inventaris	Rp	14,359,000	14,619,000	260,000	Naik	Investasi
Ak. Penyusutan	Rp	(9,138,167)	(9,138,167)	-	-	Operasi
Jumlah	Rp	5,220,833	5,480,833			
Jumlah ASET	Rp	703,703,809	677,582,117			
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Tabungan Masyarakat	Rp	35,960,500	24,115,000	(11,845,500)	Turun	Operasi
Hutang Pajak		0	4,635,952	4,635,952	Naik	Operasi
Jumlah	Rp	35,960,500	28,750,952			
EKUITAS						
Dana Hibah BUM Desa	Rp	502,676,326	502,296,326	(380,000)	Turun	Pendanaan
Simpanan Wajib	Rp	16,362,000	17,275,000	913,000	Naik	Pendanaan
Simpanan Pokok (Iuran Anggota)	Rp	7,100,000	9,000,000	1,900,000	Naik	Pendanaan
Dana Resiko	Rp	22,944,000	28,594,000	5,650,000	Naik	Pendanaan
Cadangan Modal	Rp	60,015,473	77,659,983	17,644,510	Naik	Pendanaan
Laba Yang Akan Dibagikan	Rp	93,000	98,000	5,000	Naik	Pendanaan
Jumlah Ekuitas	Rp	609,190,799	634,923,309			
Laba Tahun Berjalan	Rp	58,812,510	13,907,856			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	703,963,809	677,582,117			

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN ARUS KAS (ILUSTRASI)
BUM DESA TANJUNG RAYA DESA PULAU KECIL (UNIT-SP)
TAHUN 2019

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba Bersih	13,907,856
Kenaikan Piutang Usaha	(20,442,000)
Penurunan Tabungan Masyarakat	(11,845,500)
Kenaikan Hutang Pajak	4,635,952
Jumlah Kas Dari Aktivitas Operasi	(27,651,548)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan Inventaris	(260,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penurunan Dana Hibah BUM Desa	(380,000)
Kenaikan Simpanan Wajib	913,000
Kenaikan Simpanan Pokok (Iyuran Anggota)	1,900,000
Kenaikan Penambahan Modal	5,650,000
Kenaikan Cadangan Modal	17,644,510
Kenaikan Laba yang akan dibagikan	5,000
Jumlah Kas Dari Aktivitas Pendanaan	25,732,510
Kenaikan Kas	11,728,818
Saldo Kas Awal	10,527,018
Saldo Kas Akhir	1,201,800

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (ILUSTRASI)

BUM DESA TANJUNG RAYA DESA PULAU KECIL (UNIT-SP)

TAHUN 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Gambaran Umum

a. Pendirian

Badan Usaha Milik Desa Tanjung Raya adalah Badan Usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, mulai berdiri pada tahun 2016 dan diberi nama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil dengan unit usaha Pengadaan Material dan unit Simpan Pinjam.

b. Peraturan

BUM Desa Tanjung sah diatur dalam Peraturan Desa Pulau Kecil Nomor 1 tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Tanjung Raya.

c. Keanggotaan

Anggota BUM Desa Tanjung Raya unit Simpan Pinjam berasal dari masyarakat desa Pulau Kecil dengan jumlah anggota sebanyak 239 orang dari beberapa latar belakang pemanfaatan jenis usaha seperti Perkebunan, Perdagangan dan jasa.

2. Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan *accrual basis* kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung yang berfokus pada laba atau rugi bersih dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas ditangan pada periode ini sebesar Rp.1,201,800 yang mengalami penurunan dari periode sebelumnya sebesar Rp. 73,879,000 dan terdapat kas di bank sebesar Rp. 31,477,484. Kas ditangan digunakan untuk keperluan sehari – hari, seperti pembelian alat tulis kantor, simpan pinjam dan operasional lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aset Tetap

Nilai aset tetap berupa inventaris diakui sebesar Rp. 14,619,000 yang dikurangi dengan nilai penyusutan sebesar Rp. 9,138,167. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus dengan perhitungan tanpa nilai residu.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang diterima oleh BUM Desa Tanjung Raya berupa pendapatan Jasa usaha dan Pendapatan Lain – lain yang totalnya sebesar Rp. 116,310,500. Sedangkan Beban berupa beban Intensif Pelaku, Beban Adm dan Umum, Beban Adm dan Pajak bank, Beban MDPT dan Beban lain- Lain sebesar Rp. 97,766,692.

e. Hutang

Hutang BUM Desa Tanjung Raya terdiri dari Hutang Tabungan Masyarakat sebesar Rp. 24,115,000 mengalami penurunan sebesar Rp. 11,845,500 yang mana sebelumnya sebesar Rp. 35,960,000.

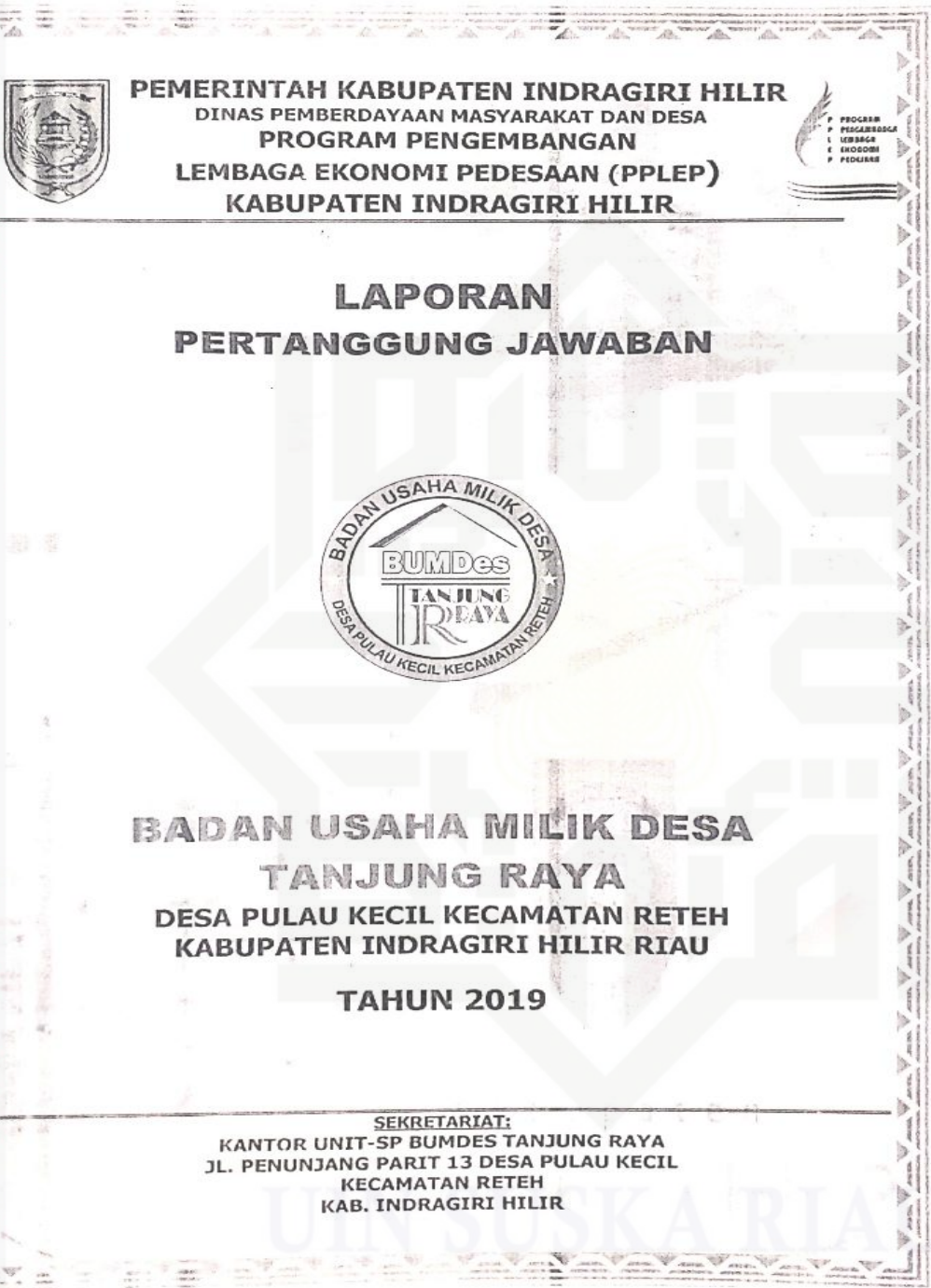
f. Perpajakan

Pajak yang dikenakan BUM Desa Tanjung Raya adalah pajak badan secara umum yaitu UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat 1b dengan tarif 25%. Jadi Hutang Pajak sebesar Rp. 4,635,952.

Sumber: Data Olahan tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izinnya pada hari ini kami Pengelola dan pihak yang terkait dapat melaksanakan acara **Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan BUMDesa Tanjung Raya Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir**, dengan harapan semoga acara ini mendapat ridho dan petunjuk dari Allah SWT, amin Yaarabbalalamin.

Selanjutnya Shalawat beriring salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan *Allahumma Shalli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Aali Sayyidina Muhammad*.

Selanjutnya pada Forum Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDI'T) ini, izinkanlah kami dari pengelola melaporkan beberapa hal yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDesa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil untuk Tahun Buku 2019.

Laporan pertanggung jawaban tahunan ini adalah yang ke 6 Laporan Tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja pengelola dan perkembangan pengelolaan Dana Usaha BUMDesa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Tahun Buku 2019.

Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus ini kami sampaikan kepada Kepala Desa, masyarakat Pulau Kecil, anggota pemanfaat Dana BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam sebagai bentuk transparansi kegiatan dan melaksanakan amanah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDesa Tanjung Raya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan BUM Desa	1
BAB II. PERKEMBANGAN BUM DESA	2
A. Organisasi dan Manajemen	2
B. Struktur Organisasi	2
C. Permodalan	2
D. Kegiatan dan Produk	2
BAB III. RENCANA KERJA BUM DESA	5
A. Rencana Kerja Jangka Pendek	5
B. Rencana Kerja Jangka Menengah	5
C. Rencana Kerja Jangka Panjang	5
BAB IV. LAPORAN KEUANGAN	6
BAB V. LAIN - LAIN	10
A. Kontribusi untuk Pembangunan Desa	10
B. Cadangan Modal	10
C. Biaya pelaksanaan MDPT	10
D. Dana Sosial	10
E. Bonus Pelaku	11
BAB VI. MASALAH DAN TINDAK LANJUT	12
A. Masalah Pengaturan Organisasi	12
B. Menemukan dan Mengembangkan Potensi Desa	12
C. Masalah Promosi	12
D. Penunggan Pinjaman	13
BAB VII. PENUTUP	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat, Pemerintah Daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada Pemerintah Desa Pulau Kecil untuk dikelola secara akuntabilitas dan transparansi untuk dikembangkan dalam bentuk kegiatan Simpan Pinjam dan Penyertaan modal bantuan keuangan Propinsi, agar program kesejahteraan Masyarakat Desa dapat terjangkau, sehingga keikutsertaan Masyarakat secara aktif dalam melaksanakan Pembangunan Ekonomi.

Selain kegiatan Simpan Pinjam, Pemerintah Desa Pulau Kecil pada tahun anggaran 2019 mendapat bantuan penyertaan modal dari Pemerintah Propinsi Riau untuk BUM Desa Pulau kecil. BUM Desa Pulau kecil pada tanggal Januari 2019 telah menambah Unit Usaha baru, dengan nama "TANJUNG MATERIAL" yaitu Unit Pengadaan Bahan Material. Sebagai upaya untuk memfasilitasi kegiatan Pembangunan di Desa Pulau kecil.

Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah **meningkatkan peran aktif Masyarakat Desa dalam kegiatan ekonomi serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).**

2. Tujuan BUM Desa

Laporan pertanggung jawaban tahunan ini bertujuan untuk **memberikan gambaran kinerja pengelola BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau kecil Kecamatan Reteh Tahun 2019.** Laporan ini disampaikan kepada Kepala Desa Pulau kecil, Masyarakat Desa Pulau kecil, anggota pemanfaat sebagai bentuk transparansi kegiatan dan pelaksanaan amanah ADRT BUMDesa.

Tujuan BUM Desa yang merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah dalam rangka **menunjang percepatan pembangunan ekonomi Masyarakat Desa, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

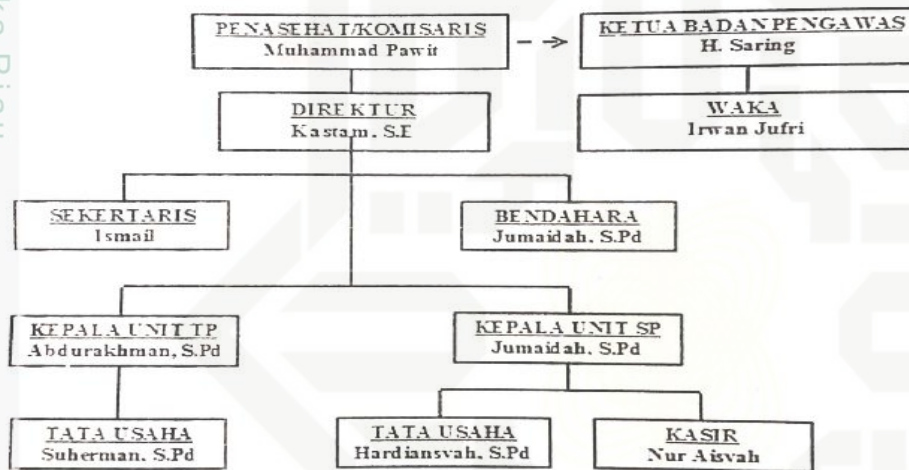
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II PERKEMBANGAN BUM DES

1. Organisasi dan Mejemem

BUM Desa Tanjung Raya merupakan organisasi usaha, sehingga tidak lepas dari langkah –langkah memulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Organisasi BUM Desa Tanjung Raya terdiri atas; Komisaris (Kepala Desa), Pengawas, Direktur, Sekretaris, Bendahara dan pengelola Unit-Unit lainnya.

2. Struktur Organisasi



BUM Desa Tanjung Raya merupakan badan usaha yang tidak hanya mencari profit atau keuntungan, tetapi juga harus membawa benefit sosial bagi masyarakat. BUM Desa Tanjung Raya juga tidak boleh dijalankan dengan setengah-setengah dan smengabaikan fakta bahwa BUM Desa juga sebaiknya berhati-hati agar tidak mengalami kebangkrutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Permodalan

Pemaparan tentang modal BUM Desa menurut Peraturan Pemerintah (PP) no. 43 Tahun 2014 Pasal 135.

- a. Modal BUM Desa bersumber dari APB Desa
- b. Kekayaan BUM Desa merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham
- c. Modal BUM Desa terdiri atas;
 - Penyertaan Modal Desa, berasal dari APB Desa dan sumber lainnya
 - Penyertaan Modal Masyarakat Desa
- d. Bantuan Pemerintah dan pemerintah Daerah kepada BUM Desa yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa.

BUM Desa Tanjung Raya mendapatkan modal awal Banku Propinsi sebesar Rp.500.000.000,- pada akhir tahun 2013, yang pada saat itu belum terbentuk BUM Desa, Tetapi masih UED-SP. Dan pada akhir tahun 2019, BUM Desa Tanjung Raya kembali mendapatkan penyertaan modal dari pemerintah, sehingga awal tahun 2020 ini, dibentuk Unit baru BUM Desa, dengan nama “Tanjung Material” yaitu Unit Pengadaan Bahan Material.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Permodalan Bum Desa Tanjung Raya

No	Modal	Jumlah	Modal Awal 2016	Modal Awal 2017	Modal Awal 2018	Modal Awal 2019	Modal Awal 2020
1	Modal Awal Tahun 2014	500.000.000.-					
2	Modal Laba Tahun 2014	13.000.000.-					
3	Modal Laba Tahun 2015	16.474.183.-	529.474.183.-				
4	Modal Laba Tahun 2016	18.318.070.-		547.792.253.-			
5	Modal Laba Tahun 2017	16.234.774.-			564.027.027.-		
6	Modal Laba Tahun 2018	17.643.510.-				581.670.537.-	
7	Modal Laba Tahun 2019	18.812.808.-					735.483.345.-
8	Modal dari Banku propinsi awal 2020	135.000.000.-					

4. Kegiatan Produk

BUM Desa lahir sebagai lembaga Desa yang berfungsi menciptakan kesejahteraan warga dengan memanfaatkan asset dan potensi yang dimiliki Desa dan dipersenjatai modal penyertaan dari Desa. BUM Desa Tanjung Raya dalam beberapa tahun ini kegiatan Produknya baru bergerak di bidang simpan pinjam, dan diawal tahun 2020 baru dibentuk Unit baru yang akan bergerak dalam pengadaan Bahan Material Bangunan yang berangkali akan divariasikan dengan produk-produk lain, harapan kedepannya, mudah-mudahan bisa dibentuk Unit-Unit baru lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

RENCANA KERJA BUM DESA

1. Rencana Kerja Jangka Pendek

Rencana kerja jangka pendek BUM Desa Tanjung Raya atau yang pertama akan dilaksanakan adalah ;

a. Unit Simpan Pinjam

- Penagihan kepada pemanfaat yang menunggak dengan rutin dan memberikan ketegasan.

b. Unit Tanjung Material

- Penyaluran bahan-bahan material bangunan
- Penyaluran barang yang dibutuhkan masyarakat seperti; Tabung gas, dll

2. Rencana Kerja Jangka Menengah

Rencana kerja jangka menengah BUM Desa Tanjung Raya atau yang pertama akan dilaksanakan adalah ;

a. Unit Simpan Pinjam

- Menyediakan jasa kredit barang-barang elektronik yang di butuhkan masyarakat.

b. Unit Tanjung Material

- Penyaluran barang musiman yng dibutuhkan masyarakat petani, misalnya; pestisida, pupuk, maupun benih padi unggul.

3. Rencana Kerja Jangka Panjang

Rencana kerja jangka panjang, BUM Desa Tanjung Raya, untuk mewujudkan visi dan misi BUM Desa Tanjung Raya, yaitu mensejahterakan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja, untuk itu BUM Desa Tanjung Raya akan membentuk Unit-Unit baru, yang tentunya semua itu terpulung dari penyertaan modal dari Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV LAPORAN KEUANGAN

Dari tahun 2014 sampai tahun 2019, BUM Desa Tanjung Raya baru memiliki satu Unit, yaitu Unit Simpan Pinjam. Baru awal tahun 2020 dibentuk Unit baru yaitu Unit “Tanjung Material.

Berikut laporan perkembangan BUM Desa Tanjung Raya Unit-Simpan Pinjam Desa Pulau kecil Tahun Buku 2019

1. LAPORAN PERKEMBANGAN PINJAMAN

a. Jumlah Keanggotaan Unit-SP

No	Jenis Kelamin	Tahun 2014 s/d 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Total Keseluruhan
1.	Laki-laki	117	15	23	19	174
2.	Perempuan	41	11	6	7	65
Jumlah		156	26	29	26	239
Total Pemanfaat						239

b. Jumlah Pemanfaat Berdasarkan Jenis Usaha S/D Tahun 2019

No	Jenis Usaha	Jumlah Pemanfaat	Jumlah Dana (Rp)
1.	Perdagangan	105	1.836.000.000.-
2.	Perkebunan	120	1.343.200.000.-
3.	Jasa	14	163.000.000.-
Jumlah		239	3.342.200.000.-

2. DATA STATISTIK

No	Uraian	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Tingkat Pengembalian	105 %	3.472.385.000.-
2.	Jumlah Belum Lunas	186	639.422.000.-
3.	Jumlah Sudah Lunas	53	2.702.778.000.-
4.	Jumlah Penunggak	36	142.266.222.-

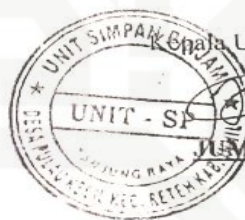
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NERACA UNIT-SP PER DESEMBER 2019

UNIT-SIMPAN PINJAM (UNIT-SP)			
1 AKTIVA			
110	Kas	Rp	44.700.000.-
120	Bank	Rp	31.477.484.-
180	Pinjaman Anggota/Piutang	Rp	639.422.000.-
190	Inventaris	Rp	14.619.000.-
	Ak.Penyusutan	Rp	-9.138.167.-
Jumlah AKTIVA			Rp 721.080.317.-

PASSIVA			
2 HUTANG			
22	Hutang BUM Desa	Rp	502.296.326.-
24	Simpanan Wajib	Rp	17.275.000.-
25	Simpanan Masyarakat	Rp	24.115.000.-
28	Laba yang akan di bagikan	Rp	98.000.-
3 MODAL			
32	Iyuran Anggota	Rp	9.000.000.-
33	Penambahan modal	Rp	28.594.000.-
34	Cadangan modal dari laba unit usaha	Rp	77.659.983.-
35	Akum. laba sd bln berjalan	Rp	62.042.008.-
Jumlah PASSIVA			Rp 721.080.317.-


 Kepala Unit Simpan Pinjam
UNIT - SP
 WAWAIDAH, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. LABA RUGI UNIT – SP

4	PENDAPATAN		
41	Jasa Pinjaman	Rp	111,034,500
42	Bunga Bank	Rp	0
43	Denda	Rp	0
44	Provisi/Pemotongan ADM dan lain-lain	Rp	5,276,000
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	116,310,500
5	BIAYA		
51	Insentif Pelaku	Rp	48,541,000
52	Adm dan Umum	Rp	5,650,000
53	Transport	Rp	0
54	Sewa kantor	Rp	0
55	Sewa dibayar dimuka	Rp	0
56	Penyusutan	Rp	0
57	Deviden Ke BUM Desa	Rp	0
58	Lain-lain	Rp	0
59	Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0
699	Adm dan Pajak Bank	Rp	146,492
	Total Biaya	Rp	54,337,492
	LABA (RUGI)	Rp	61,973,008



Kepala Unit Simpan Pinjam

JUMAIDAH, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBAGIAN LABA RUGI AKHIR TAHUN

Laba Rugi adalah hasil pendapatan dari jasa pinjaman 1,5 % /bulan atau 18% pertahun dan dikurangi Intensif pengelola, Dana Operasioal dan lain-lainnya. Sisa dari peagurangan milah yang disebut Laba Rugi Tahun Buku 2019 adalah Rp. **61,973,008** (*Enam puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga delapan rupiah*) dengan pendistribusian sebagai berikut :

Pendistribusian laba kumulatif dibagi sebagai berikut:

1. Cadangan Modal 30 %	Rp.	18.812.808.-
2. MDPT 20 %	Rp.	12.408.400.-
3. Biaya Lain-lain 50 %		
- PA Desa 20 %	Rp.	6.204.200.-
- Bonus Pelaku 15 %	Rp.	4.653.000.-
- Bonus Keanggotaan 20 %	Rp.	6.204.200.-
- Dana Sosial 20 %	Rp.	6.204.200.-
- Door Prize 20.%	Rp.	6.204.200.-
- Bimtek 5 %	Rp.	1.551.000.-
Jumlah	Rp.	31.020.800.-

Hormat kami,

Pengelola BUMDesa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil

Direktur Bumdesa Tanjung Raya

Kastam
KAŠTAM, SE

Kepala Desa Pulau Kecil

MUHAMMAD PAWIT

Kepala Unit Simpan Pinjam
UNIT - SP
JUSMAIDAH, S.Pd
Mengetahui,

BPD Desa Pulau Kecil

BE PUSARING
BADAN PERMUSYAWARAHAN DESA
PULAU KECIL KEC. PETAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V LAIN - LAIN

A. Kontribusi untuk Pembangunan Desa

Laba BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam Desa Pulau kecil untuk pembangunan Desa, merupakan salah satu Pendapatan Asli Desa yang di ambil 20% dari 50% laba tahunan yang sudah tertuang dalam AD/ART BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam Desa Pulau kecil.

Anggaran tersebut boleh dialokasikan untuk pembangunan fisik, perlengkapan maupun merehab sarana dan prasaranan milik umum di gunakan sesuai kebutuhan dan besaran anggaran.

B. Cadangan Modal

Adalah digunakan untuk menambah modal BUM Desa Tanjung Raya, agar setiap tahun modal yang diberikan oleh Pemerintah terus bertambah. Sehingga makin baik perkembangan pengembalian dan pemanfaatan maka makin bertambah banyak pula penambahan modal yang didapatkan.

C. Biaya Pelaksanaan MDPT

Musyawarah Desa Pertanggung Jawaban Tahunan wajib dilaksanakan sebagai bentuk transparansi kegiatan dan menjalankan amanah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam Desa Pulau kecil. Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus disampaikan kepada Kepala Desa, masyarakat Desa Pulau kecil, anggota pemanfaat Unit Simpan Pinjam BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Pelaksanaan tersebut memakan biaya dan kebutuhan segala yang berkenaan pelaksanaan acara tersebut, kebutuhan untuk akomodasi, konsumsi, perlengkapan dan pemberian Bingkisan untuk anggota dan hadiah untuk pemanfaat terbaik dll.

D. Dana Sosial

Dana usaha BUM Des yang di kelola oleh Unit- Simpan Pinjam ini adalah *program dari kita, oleh kita dan untuk kita*. Maksudnya adalah segala laba yang ditimbulkan dari kegiatan BUM Desa Unit-Simpan Pinjam akan

kembali kemasyarakat sebagaimana peruntukannya yang diatur oleh AD/ART yang di sepakati melalui musyawarah.

Pada Pelaksanaan MDPT tahun ini laba yang di alokasikan untuk bantuan sosial adalah sebesar Rp. 6.204.200,- yang akan disumbangkan untuk membantu beberapa Masjid dan Mushola, Anak yatim, Siswa/I berprestasi, janda yang tidak mampu dan orang tua jompo yang ada di wilayah Desa Pulau kecil Kecamatan Reteh.

Bonus Pelaku

Bonus pelaku BUM Des Tanjung Raya, Unit- Simpan Pinjam Pulau kecil diberikan dengan maksud agar pelaku Dana Usaha lebih giat lagi dalam bekerja dan sebagai ucapan terimakasih atas kinerja di tahun 2019 ini. Bonus ini juga merupakan tambahan pendapatan pelaku program di luar insentif yang di terima setiap bulannya. Semakin giat seluruh pelaku melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka di harapkan semakin berkembang pula Usaha BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI MASALAH DAN TINDAK LANJUT

BUM Desa Tanjung Raya adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang usaha, tidak lepas dari berbagai masalah. Beberapa masalah yang dihadapi dalam pengelolaan BUM Desa sebagai berikut;

1. Masalah Pengaturan Organisasi

Pengaturan organisasi sangat dibutuhkan untuk kelancaran suatu usaha. Pengelolaan organisasi yang baik akan mendorong kemajuan dan perkembangan usaha. Untuk itu, pengurus BUM Desa Tanjung Raya harus bisa menjalankan tanggung jawab dengan baik.

2. Menemukan dan mengembangkan potensi desa

Desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa. Masing-masing desa memiliki potensi yang bisa dikembangkan, baik potensi dalam sumber daya alam seperti wisata, pertanian dan lain-lain, maupun potensi dalam sumber daya manusia seperti kerajinan, jasa dan lain-lain. Tantangan yang dimiliki desa bisa dikatakan sulit, karena menyatukan masyarakat untuk mengembangkan desa tidaklah mudah. Banyak diantara mereka yang tidak mau mengembangkan potensi yang dimiliki desa dengan berbagai alasan. Perlu sekali dilakukan sosialisasi dan pelatihan SDM untuk merubah cara berpikir masyarakat agar mau diajak mengelola potensi yang dimiliki desa secara bersama-sama.

3. Masalah Promosi

BUM Desa yang pengelolaannya sudah baik serta memiliki output yang berkualitas, seringkali masih kesulitan dalam perihal promosi. Hal tersebut tentunya membuat kepengurusan BUM Desa harus benar-benar mampu melihat peluang dan pintar dalam mencari cara untuk melakukan promosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penunggakan Pinjaman

BUM Desa Tanjung Raya membawahi Unit Simpan Pinjam yang bergerak dibidang simpan pinjam, dalam beberapa tahun ini mengalami peningkatan penunggakan. Dalam hal ini yang dilakukan pengurus adalah melakukan penagihan-penaguhan, baik secara lisan maupun secara tertulis, dengan memberikan pemahaman dan memberikan surat peringatan kepada pemanfaat yang menunggak.

Dengan harapan pemanfaat yang menunggak diberi kesadaran untuk kembali membayar atau mengangsur pinjamannya. Jika hal ini tidak diindahkan, maka sesuai aturan yang tertera dalam SP2K yang telah ditandatangani oleh pemanfaat, surat anggunan akan dialihkan ke Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VII PENUTUP

BUM Desa Pulau kecil sebagai satu-satunya usaha milik pemerintah Desa Pulau kecil yang membawahi unit usaha yaitu Unit Simpan Pinjam, di tambah lagi satu unit usaha yang dibentuk di awal tahun 2020 ini dengan nama unit usaha “Tanjung Material” yaitu unit usaha pengadaan bahan-bahan material.

Dibidang Unit Simpan Pinjam diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pulau kecil. Dengan semakin lancarnya tingkat pengembalian tentu akan semakin lancar pula penyaluran dana ke masyarakat pemanfaat. Penyaluran dana ke pemanfaat tersebut diarahkan penggunaannya sesuai kebutuhan dan tepat sasaran. Keberhasilan dari kegiatan tersebut tentu tidak lepas dari keuletan, kejujuran dan ketaatan pemanfaat dalam membayar angsuran.

BUM Desa Tanjung Raya Pulau kecil juga telah selangkah lebih maju karena di awal tahun 2020 ini telah berhasil membentuk unit usaha baru dengan nama Unit “Tanjung Material”. Meskipun unit baru ini di bulan pertama belum bisa melakukan kegiatan, namun dibulan-bulan berikutnya, pihak pengelola akan lebih giat dan bertanggung jawab dengan mencari trobosan-trobosan peluang ekonomi usaha.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Kepala Dinas PMD Kab. Indragiri Hilir
2. Koordinator Daerah PPLEP Kab. Indragiri Hilir
3. Bapak Camat Reteh
4. Bapak Kepala Desa Pulau kecil
5. Seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan dan kesuksesan BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau kecil. Semoga kehadiran lembaga ini dapat menjadi penopang perekonomian Masyarakat Desa Pulau kecil.

Demikian Laporan Pertanggung Jawaban ini kami susun sesuai dengan AD/ART BUM Desa Tanjung Raya. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan, sehingga kekurangan – kekurangan dalam laporan ini dan kinerja kami kedepan dapat ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN PADA BADAN USAHA
MILIK DESA (BUM DESA) TANJUNG RAYA DESA PULAU
KECIL KEC. RETEH KAB. INDRAGIRI HILIR**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana mekanisme untuk mengajukan simpan pinjam atau menjadi anggota di BUM Desa Tanjung raya Unit Simpan Pinjam ?	Untuk mengajukan simpan pinjam di BUM Desa Tanjung raya, hal pertama yang dilakukan adalah mengajukan proposal, kemudian orang yang bersangkutan akan masuk ke daftar tunggu, dan ketika dana sudah cair maka akan otomatis menjadi anggota BUM Desa Tanjung raya.
2.	Apa saja transaksi ekonomi yang sering terjadi di BUM Desa Tanjung Raya unit simpan pinjam ?	Transaksi yang sering terjadi berhubungan dengan masing masing unit seperti simpan pinjam, percetakan dan pertanian.
3.	Bagaimana cara mencatat transaksi yang terjadi di BUM Desa Tanjung Raya unit simpan pinjam ?	Transaksi dicatat di kwitansi, buku kas manual dan di laporan bulanan.
4.	Apakah ada masyarakat yang terlibat dalam penanaman modal di BUM Desa Tanjung raya Unit simpan pinjam ?	Belum ada masyarakat Desa Pulau Kecil yang menanamkan atau Investasi modal ke BUM Desa Tanjung Raya, semua Permodalan murni dari Pemerintah Desa.
5.	Metode apa yang digunakan dalam menghitung penyusutan Inventaris pada Neraca?	Untuk menghitung penyusutan Inventaris kami menggunakan Metode Garis Lurus/Straight Line Method dengan perhitungannya tanpa nilai residu, jadi cukup Harga perolehan dibagi umur ekonomis.
6.	Apakah laba yang dibagikan pada	Tidak sama, Dividen kepengurus hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Neraca sama dengan Dividen untuk anggota ?	30 % laba yang dibagikan 60 % dan untuk operasional 10 %
7.	Dalam Neraca, Hutang manakah yang harus di lunasi dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun dan yang dilunasi dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun ?	Tidak ada ketetapan hutang akan dibayar dalam 1 tahun atau lebih dari 1 tahun, hutang yang dimaksud dalam neraca merupakan modal dari BUM Des nya. Yang sebenarnya tidakada kewajiban untuk dikembalikan.
8.	Kenapa dividen ke BUM Desa pada Laba rugi senilai Rp. 0 ? Apakah sebelumnya pernah membagikan dividen ke BUM Desa ?	Dari tahun 2016 – 2019 deviden ke BUM Desa nilai nya nol, karena segala kegiatan masih di kelola Unit SP, unit satu – satu nya. Mulai tahun 2020 baru ada dividen ke BUM Desa setiap bulan.
9.	Apakah anggota mendapat pembagia laba dari iuran yang di berikan ? jika iya, berapakah presentasinya ?	Iya, sebesar 15% dari 50% laba yang dibagikan pertahun.
10.	Apakah BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam menghitung dan melaporkan pajaknya ? jika tidak mengapa ? jika iya pajak apa saja yang dilaporkan ?	Tidak, pajak bumdesa di tanggung oleh Pemerintah desa selaku pemberi modal, karna jika BUM Desa juga membayar pajak, maka pajak akan di bayar 2 kali. Dan BUM Desa tanjung raya juga tidak memiliki NPWP sehingga tidak ada kewajiban membayar pajak.
11.	Apa yang dimaksud dengan ADM dan Pajak Bank ? Apakah sama dengan laporan pajak tahunan BUM Desa Tanjung Raya ?	Administrasi atau pajak yang dipotong langsung oleh pihak Bank dari rekening BUM desa.
12.	Apa yang dimaksud dengan MDPT ?	Musyawaharah Desa Pertanggung Jawaban Tahunan. Yang dilaksanakan setiap tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk mempertanggung jawabkan kegiatan BUM Desa serta melaporkan Laba Hasil Usaha dan Pembagiannya.
1. Bagaimana mekanisme pembagian laba setiap akhir tahun ?	Pembagian laba akhir tahun menggunakan persentasi yang telah di sepakati bersama melalui ketentuan AD ART.
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan ?	Kepala Unit, Kasir dan TU.
3. Apa yang dijadikan pedoman pengelola BUM Desa Tanjung Raya dalam menyusun laporan keuangan ?	Juknis Laporan dan AD ART.
4. Kendala apa saja yang dialami dalam menyusun laporan keuangan ?	Kendala yang pasti di alami pengelola saat menyusun laporan keuangan berupa tunggakan dari anggota, kadangkala pembuatan laporan keuangan bisa tertunda karena tunggakan tersebut.
5. Apakah pengelola BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam mengetahui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ?	Belum, kami belum mengetahui kalau ada standar akuntansi yang namanya SAK ETAP.
6. Apakah pengelola BUM Desa Tanjung Unit Raya Simpan Pinjam akan berencana untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ?	Bukan tidak mungkin BUM Desa Tanjung Raya akan menggunakan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan, namun saat ini dalam membuat laporan keuangan masih mengikuti panduan dari Pendamping Bumdes, Juknis dan AD ART.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

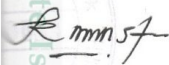
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Apakah pengelola BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam pernah melakukan analisis laporan keuangan untuk melihat kondisi Unit simpan pijam dari sisi keuangannya ? Misalnya analisis menggunakan Rasio Keuangan atau yang lainnya ?	BUM Desa Tanjung Raya belum sampai kepada tahap Analisis laporan keuangan,
20.	Apakah laporan keuangan BUM Desa Tanjung Raya Unit Simpan Pinjam hanya digunakan sebatas laporan pertanggung jawaban tahunan atau digunakan untuk hal lain ?	Iya, saat ini laporan keuangan BUM Desa Tanjung Raya hanya digunakan untuk laporan pertanggung jawaban pada Musyawarah Desa Pertanggung Jawaban pada setiap akhir tahun.

Pulau Kecil, 5 Maret 2021

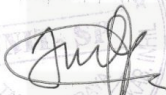
Narasumber,

Direktur BUMDes



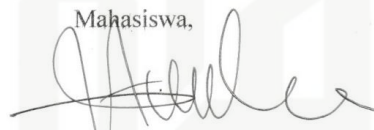
R. M. S. F.
KASTAM, SE

Kepala Unit-SP



JUMAIDAH, S.Pd

Mahasiswa,



AMALIAH
NIM.11773201417



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fkonsos@uin-suska.ac.id

: Un.04/F.VII/PP.00.9/130/2021
 : Biasa
 : -
 : **Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Januari 2021 M
 29 Jumadil Awwal 1442 H

Kepada
 Yth. Pimpinan BUMN Desa "Tanjung Raya"
 Desa Pulau Kecil Reteh
 Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Amaliah
 NIM. : 11773201417
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Tanjung Raya" Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,
 Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003



PROGRAM PENGEMBANGAN LEMBAGA EKONOMI PERDESAAN
BUMDesa TANJUNG RAYA PULAUKECIL
UNIT-SIMPAN PINJAM
DESA PULAUKECIL KECAMATAN RETEH INDRAGIRI HILIR



Jalan Penunjang Kantor Desa Pulaukecil Kecamatan Reteh Kab. Indragiri Hilir 29273

SURAT KETERANGAN

Bersama ini Pengelola BUM Desa Tanjung Raya Desa Pulau Kecil menerangkan bahwa:

Nama : AMALIAH
 Nim : 11773201417
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung Raya Desa Pulau Kecil” dengan melakukan interview / wawancara dan pengumpulan dokumen.

Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kecil, 5 Maret 2020

Mengetahui,
 Direktur BUMDesa Tanjung Raya

Kepala Unit-SP Tanjung Raya

KASTAM, SE

JUMAIDAH, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/195/2021
Jenis : Biasa
Sifat : -
Materi : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 15 Januari 2021 M
1 Jumadil Akhir 1442 H

Kepada
Yth. **Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Amaliah
NIM : 11773201417
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa "Tanjung Raya" Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Penulis Bernama Amaliah Lahir di Benteng, Kec. Sungai Batang Kab. Indragiri Hilir Riau, pada hari Rabu 8 September 1999. Sebagai anak kedua dari dua bersaudara, putri dari ayahanda Adam Misbah dan ibunda Sitti Aisyah serta adik dari Fitri Aini Rahmah. Latar belakang pendidikan yang ditempuh penulis yaitu

MI Al-Islamiyah Parit Baru II, MTS DDI Pulau Kecil dan SMA N 1 Reteh. Pada tahun 2017 penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan januari – februari tahun 2020 penulis melaksanakan magang di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekanbaru. Selanjutnya pada bulan juli – agustus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Pulau Kijang, Kec Reteh Kab. Indragiri Hilir. Di tahun yang sama penulis mulai melakukan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Tanjung Raya” Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”. Rabu, tanggal 9 juni 2021 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan demikian berhak menyanggah gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.